



PENGARUH *LEVERAGE, CASH FLOW OPERATION, KEPUTUSAN INVESTASI DAN KONSERVATISME AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LABA*

(Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)

Wahyu Wismawati¹, Dian Noor Citra Perdana², Yety Anggraini³

Email: wismawahyu@stiewijayamulya.ac.id¹, diannoor@stiewijayamulya.ac.id²,

yetyanggraini@stiewijayamulya.ac.id³

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wijaya Mulya, Surakarta.

ABSTRACT

This research is entitled The Effect of Leverage, Cash Flow Operation, Investment Decisions and Accounting Conservatism on Profit Quality in Empirical Studies in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2015-2019. This study aims to determine the effect of financial performance, investment decisions and accounting conservatism on earnings quality.

This study uses secondary data derived from annual reports or financial statements of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for 2015-2019 which have been audited by an independent auditor. The population in this study is 120 with a sample size of 24 companies for 5 years. The method used in determining the number of samples is purposive sampling. Regression analysis in this study using multiple linear regression. Hypothesis testing in this study uses the t test, F test and R² test.

The results of this study indicate that leverage and investment decisions have no effect on earnings quality. Meanwhile, cash flow operations and accounting conservatism affect earnings quality. The results of multiple linear regression analysis showed an adjusted R² value of 0.056 or 5.6%. This shows that the level of the relationship between leverage, cash flow operations, investment decisions and accounting conservatism on earnings quality is 5.6% and the remaining 94.4% is explained by other variables outside the research model.

Keywords: *leverage, cash flow operations, investment decisions, accounting conservatism and earnings quality.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Laporan keuangan sebagai sumber informasi yang relevan yang mana melalui laporan keuangan perusahaan memberikan informasi penting kepada publik, Terutama bagi mereka para pengguna laporan keuangan untuk tujuan pengambilan keputusan.

Laporan laba rugi adalah bagian dari laporan keuangan yang memberikan informasi tentang keuntungan perusahaan berada dalam periode waktu tertentu. Untuk informasi investor dan kreditor tentang keuntungan sangat penting. Teori agensi menyatakan antara manajemen dan pemilik berminat berbeda (Jason dan McLean, 1976).

Manajemen sebagai Manajer perusahaan tahu Informasi lebih lanjut Pemegang saham jadi Menyebabkan konflik di perusahaan. Konflik Proksi dapat menyebabkan Inti dari manajemen Keuntungan yang dilaporkan Maksimalisasi oportunistis Kepentingan pribadinya. jika begitu Jadinya Mengarah pada kualitas yang buruk keuntungan. (Pitria,2017)

Jensen & Meckling (1976)mengemukakan terkait dengan pemisahan antara manajer (agen) dan pemegang saham, teori keagenan ini muncul karena adanya kaitan dengan perilaku oportunistik manajer .Pemegang saham ingin memaksimalkan keuntungan, sedangkan manajer biasanya memiliki motivasi atau pendorong keuntungan bagi perusahaan yang mereka kelola, seperti keselamatan kerja, keuntungan pribadi, pengaturan kontrak, peraturan, pajak, dan memenuhi ekspektasi pasar (Healy & Wahlen, 1999). Oleh karena itu, kualitas laba akan menimbulkan pandangan yang bertentangan tentang realitas. Hal tersebut akan mempengaruhi ekspektasi pengguna laporan keuangan dan perpindahan kekayaan dari pemilik kepada pengendali karena diyakini telah memberikan informasi keuangan yang tidak akurat yang melanggar standar akuntansi.

Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan salah satu faktor yang biasanya digunakan oleh calon investor untuk menentukan investasi sahamnya. Bagi perusahaan, kinerja keuangan harus dijaga dan ditingkatkan agar harga saham dapat terus eksis dan terus menggugah minat investor. Laporan keuangan yang dikeluarkan perusahaan mencerminkan status keuangan perusahaan. Informasi keuangan ini mempunyai fungsi informasi, sebagai alat /

fungsi media untuk tanggung jawab manajemen pemilik perusahaan, dan dapat menggambarkan indikator dan bahan keberhasilan perusahaan yang perlu diperhatikan dalam proses pengambilan keputusan (Harahap, 2004). Para pelaku pasar modal seringkali menggunakan informasi ini sebagai patokan atau pedoman dalam melakukan jual beli saham perusahaan.

Salah satu indikator yang dianggap mempengaruhi kualitas laba adalah leverage. Menggunakan leverage untuk mengetahui berapa banyak hutang perusahaan yang disediakan untuk aset perusahaan (Irawati, 2012). Keuntungan perusahaan terkait dengan hutang perusahaan. Nilai leverage perusahaan yang tinggi dapat mengakibatkan kualitas laba yang rendah (Graha dan Khoirunnisa, 2018).

Meskipun laporan keuangan memiliki peran yang sangat penting yang bagi pemangku kepentingan, namun dalam hal ini tetap mempunyai kekurangan yang ada dalam laporan keuangan salah satunya adalah sifat konservatif. Sifat konservatif inilah yang menimbulkan adanya keterbatasan dan perlu adanya pertimbangan aktivitas sebuah perusahaan dalam menyusun sebuah laporan keuangan. Sebuah prinsip kehati hatian akan diterapkan di sebuah perusahaan, hal ini berfungsi untuk menghindari adanya optimisme yang cenderung berlebihan yang timbul dari pemilik perusahaan maupun manajemen. Pengakuan laba tidak akan diakui dalam konsep konservatisme sebelum nilai laba tersebut terjadi yang kemudian diharuskan untuk membuat pengakuan jika terjadi kerugian. Lo, 2005 dalam Fala, 2007 mengemukakan bahwa konservatisme merupakan pandangan pesimis masyarakat akuntansi. Sikap pesimis ini berarti akan

memperlambat pengakuan laba karena perusahaan tidak berani mengakui laba atau arus kas masuk.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan terlebih dahulu, menimbulkan adanya pro dan kontra yang berkaitan dengan konservatisme. Hersanty, 2008 mengemukakan bahwa laba mempunyai tingkatan konservatisme yang berbeda-beda dan beberapa penelitian dalam fokus ini memiliki pendapat bahwa laporan yang konservatif dapat menyebabkan laba yang diperoleh menjadi kurang berkualitas, kurang bermanfaat dan kurang relevan, sedangkan beberapa peneliti yang lain mengemukakan terkait dengan laba konservatif dimana hal cerminan laba minimal yang akan menyebabkan jumlah laba tidak dibesarkan nilainya sehingga hasil dari diukurnya nilai laba menjadi tambah berkualitas disebut laba konservatif yang digunakan adalah prinsip akuntansi konservatif.

Sudut pandang lain terkait pengaruh konservatisme ditemukan dalam penelitian Fala (2007) dan Monahan (1999) dalam penelitian ini. Jika ada nilai buku ekuitas, yang kemudian dilaporkan lebih bias, akan menjadi lebih bias. Konservatif. Di sisi lain, Lafond dan Watts (2006) dalam Fala (2007) mengemukakan bahwa penggunaan laporan keuangan konservatif dapat meminimalkan kemungkinan adanya manipulasi manajemen terhadap laporan keuangan yang dipublikasikan. Penelitian lain juga mendukung penelitian Feltham dan Ohlson (1995) dan Watts (1993) dalam Fala (2007) bahwa peningkatan kualitas laba dapat digunakan untuk mengevaluasi perusahaan karena laba dan aset diperhitungkan secara konservatif.

Keuntungan sangat penting dan

bermanfaat bagi pemegang saham dan investor, karena keuntungan yang diperoleh atau diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham dan investor dalam bentuk dividen. Laba biasanya digunakan sebagai alat ukur, sebagai media untuk mengukur kinerja manajemen suatu perusahaan dalam periode yang telah ditentukan (Ananto, 2010). Penilaian kualitas pendapatan membutuhkan beberapa informasi yang sangat penting. Dalam pengambilan keputusan investasi, bagi investor informasi pendapatan sangat penting untuk memahami kualitas pendapatan perusahaan, yang diharapkan dapat memberikan informasi kepada mereka sehingga dapat meminimalkan risiko investasi (Schipper, 2004 dalam Sugiarto, 2007). Menurut kesimpulan yang ditarik dalam (Grahita, 2001 dalam Sugiarto, 2007), beberapa manfaat yang mengganggu mencerminkan manfaat yang berkualitas tinggi.. Semakin besar gangguan dari persepsian yang terdapat dalam laba akuntansi maka akan semakin rendah pula kualitas laba tersebut.

Berdasarkan tulisan peneliti terkait dengan latar belakang diatas, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menyusun tesis yang berjudul “PENGARUH KINERJA KEUANGAN, KEPUTUSAN INVESTASI DAN KONSERVATISME AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LABA (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019)”

METODOLOGI PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

1. Populasi
Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.
2. Sampel dan Teknik Sampling
Sampel yang digunakan pada penelitian ini diambil menggunakan metode purposive sampling, yaitu cara pengambilan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu Sugiyono (2013). Karakteristik yang dimiliki perusahaan manufaktur adalah serupa yaitu sama-sama memproduksi dan menghasilkan produk, meskipun terdiri dari berbagai sektor

Adapun kriteria yang di gunakan oleh penelitian ini adalah meliputi :

- a. Perusahaan manufaktur yang tergabung dalam BEI tahun 2015-2019.
- b. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara berurutan mulai tahun 2015 sampai 2019.
- c. Perusahaan menyajikan laporan keuangan tahunan dengan menggunakan satuan rupiah selama tahun 2015-2019.
- d. Mengungkapkan data-data yang berkaitan dengan variable penelitian dan tersedia dengan lengkap.

B. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini akan menggunakan data pembantu, kemudian dicatat dan dihitung. Menggunakan metode penelitian kepustakaan untuk melakukan pencarian data sekunder yaitu dengan mengolah jurnal, dokumen, artikel dan media tertulis lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian. Selain itu juga menggunakan metode terdokumentasi dengan mengumpulkan sumber data dokumen, misalnya memperoleh laporan keuangan seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 melalui URL berikut: www.idx.co.id

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi dan Analisis Data Penelitian

Dalam penelitian ini, data penelitian diperoleh dari seluruh perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 sampai dengan 2019. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling, penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sehingga diperoleh jumlah sampel 24 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

Jumlah sampel yang dapat digunakan dalam penelitian ini sebanyak $24 \times 5 = 120$ data. Daftar nama perusahaan terlampir. Penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen dan empat variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kualitas laba. Sedangkan Kinerja Keuangan (Leverage dan Cash Flow Operation), Keputusan Investasi (Investment Decision) dan konservatisme akuntansi adalah sebagai variabel independen.

B. Analisis Statistik Deskriptif

Berikut ini adalah hasil dari uji statistik deskriptif seluruh variabel dalam penelitian ini:

Tabel 3.1 Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum
Leverage	120	.10	1.16
Cfo	120	21.22	30.22
Investmen Decision	120	-.13	.34
Konservatisme Akuntansi	120	25.13	32.23
Kualitas Laba	120	.00	.21
Valid N (listwise)	120		

Sumber : Data diolah, 2020

C. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Berikut ini adalah uji normalitas berdasarkan output SPSS 16:

Tabel 3.2 Hasil Uji normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov	Asymp. Sig (2-tailed)	p-value	Keterangan
Unstandardized Residual	0,610	0,850	$p > 0,05$	Normal

Sumber: Data sekunder diolah 2020

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai signifikan dari unstandardized residual sebesar 0,850 lebih besar dari nilai 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi secara normal. Dengan demikian data telah terdistribusi normal dan model regresi dapat digunakan sebagai pengujian berikutnya.

2) Uji Multikolinearitas

Berikut ini adalah hasil uji multikolinearitas berdasarkan output SPSS 16:

Tabel 3.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics		Keterangan
		Tolerance	VIF	
1	Leverage	.752	1.329	tidak mempunyai masalah dengan multikolinearitas.
	CFO	.205	4.890	tidak mempunyai masalah dengan multikolinearitas.
	Investment Decision	.954	1.048	tidak mempunyai masalah dengan multikolinearitas.
	Konservatisme Akuntansi	.224	4.466	tidak mempunyai masalah dengan multikolinearitas.

Sumber: Data sekunder diolah 2020

3) Uji Heteroskedastisitas

Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas sesuai dengan output SPSS 16:

Tabel 3.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	p-value	Sig value	Keterangan
Leverage	p>0,05	.341	Tidak ada masalah heteroskedastisitas
Cfo	p>0,05	.850	Tidak ada masalah heteroskedastisitas
Investment Decision	p>0,05	.759	Tidak ada masalah heteroskedastisitas
Konservatisme Akuntansi	p>0,05	.340	Tidak ada masalah heteroskedastisitas

Sumber: Data sekunder diolah 2020
Berdasarkan hasil pengujian di atas, dapat diketahui nilai signifikan masing-masing variabel bebas (Leverage, CFO, Investment Decision, Konservatisme Akuntansi) lebih besar dari probabilitas 5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heterokedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Berikut ini adalah hasil uji autokorelasi berdasarkan output SPSS 16:

Tabel 3.5 Hasil Uji Autokorelasi

Model	N	dL	dU	4-dU	Durbin-Watson
1	120	1,6164	1,7896	2,2104	2.125

Sumber: Data sekunder diolah 2020
Berdasarkan tabel Durbin Watson dengan N = 120, K = 4, maka diperoleh nilai dU = 1,7896 sehingga nilai 4 - dU sebesar 4 - 1,7896 = 2,2104. Sementara nilai Durbin Watson dalam uji autokorelasi seperti dalam tabel IV.5 sebesar 2.125. Model regresi yang tidak ada

gejala autokorelasi jika nilai $dU < D < 4-dU$ dimana $1,7896 < 2.125 < 2,2104$, maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tersebut tidak mengandung masalah autokorelasi.

D. Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS 16 didapatkan hasil regresi berganda sebagai berikut:

Tabel 3.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel Independen	Variabel Dependen			
	Kualitas Laba			
	Coefficient	t statistic	Sig	Keterangan
Panel Model Penelitian				
(Constant)	0,178	2,708	0,008	-
Leverage	.043	1,960	.052	H1 ditolak
Cfo	.009	2,393	.018	H2 diterima
Investment Decision	-.058	-1,240	.217	H3 ditolak
Konservatisme Akuntansi	-.013	-2,740	.007	H4 diterima
F test	2,750			
Sig	0,008			
R	0,295			
R ²	0,087			
Adjust R ²	.056			

Sumber: Data sekunder yang diolah 2020
Berdasarkan tabel 3.6 dapat diketahui bahwa persamaan regresi yang terbentuk adalah: $KL = 0,178 + 0,043 X_1 + 0,009X_2 - 0,058X_3 - 0,013X_4 + e$.

E. Uji Hipotesis

1) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t test)

Dari hasil uji t pada tabel 3.6 diatas dapat menunjukkan bahwa:

- Pengaruh antara Leverage dengan Kualitas Laba

Berdasarkan hasil uji t yang

telah dilakukan antara Leverage terhadap kualitas laba menunjukkan t hitung $<$ dari t tabel yaitu $1,960 < 1,980$ dengan nilai signifikansi $0,052 > 0,05$, maka hipotesis 1 ditolak, hal ini berarti bahwa Leverage tidak mempunyai pengaruh secara individual (parsial) terhadap kualitas laba. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Leverage tidak berpengaruh terhadap kualitas laba yang diproksikan dengan *discretionary accrual*.

- b) Pengaruh antara Cash Flow Operation dengan Kualitas Laba Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan antara Cash Flow Operation terhadap kualitas laba menunjukkan t hitung $>$ dari t tabel yaitu $2,393 > 1,980$ dengan nilai signifikansi $0,018 < 0,05$, maka hipotesis 2 diterima, hal ini berarti bahwa variabel independen mempunyai pengaruh secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Cash Flow Operation

berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba yang diproksikan dengan *discretionary accrual*.

- c) Pengaruh antara Keputusan Investasi (Investment Decision) dengan Kualitas Laba Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan antara Keputusan Investasi (Investment Decision) terhadap kualitas laba menunjukkan t hitung $>$ dari t tabel yaitu $-1,240 > -1,980$ dengan nilai signifikansi $0,217 > 0,05$, maka hipotesis 3 ditolak, hal ini berarti bahwa Keputusan Investasi (*Investment Decision*) tidak mempunyai pengaruh secara individual (parsial) terhadap kualitas laba. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Keputusan Investasi (*Investment Decision*) tidak berpengaruh terhadap kualitas laba yang diproksikan dengan *discretionary accrual*.
- d) Hubungan antara kepemilikan manajerial terhadap kualitas laba Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan antara

kepemilikan manajerial terhadap kualitas laba menunjukkan $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} yaitu $1,518 < 1,974$ dengan nilai signifikansi $0,113 > 0,05$, maka **hipotesis 4 ditolak**. Variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kualitas laba diproksikan dengan *discretionary accrual*.

- e) Pengaruh antara Konservatisme Akuntansi dengan Kualitas Laba Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan antara Konservatisme Akuntansi terhadap kualitas laba menunjukkan $-t_{hitung} <$ dari $-t_{tabel}$ yaitu $-2.740 > -1.98081$ dengan nilai signifikansi $0,007 < 0,05$, maka hipotesis 4 diterima, hal ini berarti bahwa variabel independen mempunyai pengaruh secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Konservatisme Akuntansi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba yang diproksikan dengan *discretionary accrual*.

2) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah suatu hipotesis dapat diterima atau ditolak yaitu dengan menguji joint hipotesis bahwa b_1, b_2 dan b_3 secara simultan sama dengan nol (Ghozali, 2016). Pada tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai probabilitas signifikan $0,031$ kurang dari $0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Leverage, Cash Flow Operation, Keputusan Investasi (Investment Decision) dan Konservatisme Akuntansi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laba.

3) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) di atas menunjukkan bahwa nilai adjusted R^2 adalah $0,944$ atau $94,4\%$ pada tabel 4.10. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat hubungan variabel Leverage, Cash Flow Operation, Keputusan Investasi dan Konservatisme Akuntansi terhadap kualitas laba sebesar $94,4\%$ dan sisanya $5,6\%$ dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian.

F. PEMBAHASAN

1) Pengaruh Leverage terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan antara *Leverage* terhadap kualitas laba menunjukkan $t_{hitung} < \text{dari } t_{tabel}$ yaitu $1,960 < 1,980$ dengan nilai signifikansi $0,052 > 0,05$, maka **hipotesis 1 ditolak**, hal ini berarti bahwa variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Leverage* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba yang diproksikan dengan *discretionary accrual*. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi *Leverage* pada perusahaan tidak mempengaruhi besarnya tingkat kualitas laba.

Leverage adalah salah satu rasio keuangan yang menggambarkan hubungan antara utang perusahaan terhadap modal maupun asset perusahaan. Rasio ini dapat melihat sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. Namun, *Leverage* bukan merupakan fokus utama yang dilihat oleh investor dalam keputusan untuk berinvestasi, karena investor lebih melihat kepada

angka laba yang dipublikasikan. Hasil uji hipotesis *Leverage* terhadap kualitas laba ditolak karena hasil yang didapatkan tidak signifikan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yeni Wulansari (2010) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh *Investment Opportunity Set*, Likuiditas Dan *Leverage* terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI dengan hasil penelitian *Leverage* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Karolus Timotius Lumban Gaol menunjukkan bahwa variabel *Leverage* berpengaruh terhadap kualitas laba.

2) Pengaruh Cash Flow Operation terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan antara *Cash Flow Operation* terhadap kualitas laba menunjukkan $t_{hitung} > \text{dari } t_{tabel}$ yaitu $2,393 > 1,980$ dengan nilai signifikansi $0,018 < 0,05$, maka **hipotesis 2 diterima**, hal ini berarti bahwa variabel independen mempunyai pengaruh secara

individual (parsial) terhadap variabel dependen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Cash Flow Operation* berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba yang diproksikan dengan *discretionary accrual*. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi *Cash Flow Operation* pada perusahaan maka akan mempengaruhi besarnya tingkat *discretionary accrual* dan menurunkan kualitas laba. Arus kas operasi adalah kumpulan aliran kas yang bersumber dari kegiatan utama perusahaan yaitu berupa kas dari penjualan barang atau jasa dan menerima pengembalian piutang. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Septavita (2016) bahwa semakin tinggi aliran kas operasi terhadap laba maka akan semakin tinggi pula kualitas laba. Namun, yang terjadi pada perusahaan manufaktur yaitu rendahnya aliran kas kegiatan operasi sehingga menjadi penyebab aliran kas kegiatan operasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Banyak terdapat nilai arus kas kegiatan operasi berada pada minus. Hal ini mengindikasikan bahwa aliran kas

operasi perusahaan sampel mengalami lebih sering melakukan pengeluaran daripada pemasukkan,

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Komang (2018) bahwa *Cash Flow Operation* berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Namun, hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arizona et.al (2017) Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Cash Flow Operation* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba

3) Pengaruh Keputusan Investasi (*Investment Decision*) terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan antara Keputusan Investasi (*Investment Decision*) terhadap kualitas laba menunjukkan $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ yaitu $-1,240 > -1,980$ dengan nilai signifikansi $0,217 > 0,05$, maka **hipotesis 3 ditolak**, hal ini berarti bahwa variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Keputusan Investasi (*Investment Decision*) tidak berpengaruh terhadap kualitas laba yang diproksikan dengan *discretionary*

accrual. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Keputusan Investasi (*Investment Decision*) pada perusahaan tidak mempengaruhi besarnya tingkat kualitas laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Helina dan Permatasari (2017) tidak terdapat pengaruh keputusan investasi terhadap kualitas laba. Keputusan investasi adalah ketetapan yang dibuat oleh pihak perusahaan untuk membelanjakan dana yang dimilikinya dalam bentuk aset tertentu dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang (Suroto 2015). Perusahaan yang terlibat dalam keputusan investasi yang tinggi ataupun rendah tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laba pada suatu perusahaan.

4) Pengaruh Konservatisme Akuntansi terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan antara Konservatisme Akuntansi terhadap kualitas laba menunjukkan $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $-2.740 > -1.98081$ dengan nilai signifikansi $0,007 < 0,05$, maka **hipotesis 4 diterima**, hal ini berarti

bahwa variabel independen mempunyai pengaruh secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Konservatisme Akuntansi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba yang diprosikan dengan *discretionary accrual*. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa Artinya semakin tinggi nilai Konservatisme Akuntansi, maka semakin rendah nilai *discretionary accrual* yang menjadikan kualitas laba semakin tinggi.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Maesaroh et al (2019) yang menunjukkan hasil konservatisme akuntansi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba. Namun, hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Tuwentina dan Wirama (2014) Hasil penelitian menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh positif pada kualitas laba. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan konservatisme akuntansi mendapatkan respon yang positif dari investor berdasarkan laba yang disajikan dan disebabkan prinsip

konservatisme cenderung melindungi investor dari kesalahan pengambilan putusan akibat informasi laba yang dibesar-besarkan, sehingga laba yang konservatif direspon positif oleh investor.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap kualitas laba yang diprosikan dengan *discretionary accrual* , H₁ ditolak.
2. Variabel *Cash Flow Operation* berpengaruh terhadap kualitas laba yang diprosikan dengan *discretionary accrual* , H₂ diterima.
3. variabel Keputusan Investasi (*Investment Decision*) tidak berpengaruh terhadap kualitas laba yang diprosikan dengan *discretionary accrual*, H₃ ditolak
4. Konservatisme Akuntansi berpengaruh negative dan signifikan terhadap kualitas laba yang diprosikan dengan *discretionary accrual*, H₄ diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Amertha, Indra Satya Prasavita. 2013. *Pengaruh Return On Asset pada Praktik Manajemen Laba*

Dengan Moderasi Corporate Governance. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.2. Hal : 373-387

Andreas, Hans Hananto . Ardeni , Albert dan Ika Nugroho, Paskah .2017. *Konservatisme Akuntansi di Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Volume 20 No. 1

Arifin, Fachri dan Drijah Herawati, Tuban. *Pengaruh Good Corporate Governance, Investment Opportunity Set, Dan Leverage terhadap Kualitas Laba*. Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya

Aryati, Titik . 2014 . *Pengaruh Kinerja Perusahaan terhadap Corporate Governance Reporting Dengan Variabel Moderating Ceo Tenure*. Media Ekonomi Dan Manajemen. Vol. 29 No. 1. Hal : 30

Asri, Marselinus . 2017. *The Effect of Accounting Conservatism on Earning Quality*. Atma
Jaya Makassar University. Papers.ssrn

Atri Faranita , Widya dan Darsono. 2017. *Pengaruh Leverage, Struktur Kepemilikan, dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba*. Diponegoro Journal of Accounting. Volume 6, Nomor 3, Halaman 1-12

Damara ,Thio .2016. *Pengaruh Kemampuan Laba dan Arus Kas Operasi dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Gaol, Karolus Timotius Lumban. *Pengaruh Asimetri Informasi, Leverage, Kualitas*

- Akrual,
dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI 2010-2011).
- Handayani ,Meitri .Et.al. 2014. *Effect Investment Decision And Financing Decision In Mediation By Firm Value Of Risk On Firm Value (Studies In Miscellaneous Manufacturing Industries Period 2008-2012)*. Jom Fekon. Vol. 1 No. 2. Hal :1-15
- Haniati, Sri dan Fitriany. 2010. *Pengaruh Konservatisme terhadap Asimetri Informasi dengan Menggunakan Beberapa Model Pengukuran Konservatisme*. Simposium Nasional kuntansi XIII. Universitas Jendral Soedirman Purwokerto
- Helina dan Permatasari,Meiryananda. 2017. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba pada Perusahaan Publik Manufaktur*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol. 19, No. 1a. Hal. 325-334
- Indrawati Marpaung, Elyzabet. 2019. *Pengaruh Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Kualitas Laba*. JAFTA .Vol. 1 Nomor 1 . Hal : 1-14
- Jelodari, Akbar dan Asadi Kordshouli, Fatemeh . 2016. *A Survey of the Role of Earnings Quality in Accurately Forecasting of Operational and Cash Circulation of Companies Listed on Tehran Stock Exchange*. International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences. Vol. 6, No. 4 Hal: 82–89
- Li, Feng . 2007 . *Earnings Quality Based on Corporate Investment Decisions*. University of Michigan. 701 Tappan St., Ann Arbor, MI 48109
- Machdar.et.al. 2017. *The Effects of Earnings Quality, Conservatism, and Real Earnings Management on the Company's Performance and Information Asymmetry as a Moderating Variable*.International Journal of Economics and Financial Issues. 7(2), 309-318.
- Maesaroh,Siti.et.al. 2019. *Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Corporate Governance terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia)*. Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman (JIAM). No.02 . Vol :04
- Maherani, Fatemah.et.al. 2014. *The Relationship between Earnings Quality, Financing, Corporate Performance and Investment Decisions in Tehran Stock Exchange (TSE)-Listed Companies*. Journal of Life Science and Biomedicine. 4(2):88-96.
- Mahendra. Et.al . 2012. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, dan Kewirausahaan Vol. 6, 131 No.2
- Manik, Tumpal. 2017. *Praktik Konservatisme Akuntansi Melalui Mekanisme Corporate*

- Governance Terhadap Kualitas Laba.* Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia. Volume 1. Hal :1
- Martaning Yogi Ardina dan Indira Januarti ,Ayu. 2012. *Penggunaan Perspektif Positive Accounting Theory Terhadap Konservatisme Akuntansi di Indonesia.* Diponegoro Journal of Accounting. Volume 1, Nomor 1 . Hal : 1-15
- Murniati, Tutut. 2019. *Factors that affect earnings quality in manufacturing companies listed on IDX period 2012-2016.* The Indonesian Accounting Review Vol. 9, No. 1, Hal : 85 - 98
- Nazaruddin, Ietje. 2008. *Corporate Governance dan Kinerja Perusahaan.* Jurnal Akuntansi dan Investasi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Vol. 9 No. 2, halaman: 159-172
- Nonitehe Laoli, Antadar dan Herawaty, Vinola. 2019. *Pengaruh Profitabilitas, Growth, Leverage, Operating Cycle dan Prudence terhadap Kualitas Laba dengan Firm Size sebagai Variabel Moderasi.* Seminar Nasional Cendekiawan ke 5. ISSN (P) : 2460 – 8696
- Nurhayati, Miranty dan Medyawati. 2012. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Lq45 Pada Tahun 2009-2011.* Jurnal Akuntansi : 1-13
- Oliveira. Et.al. 2019. *Innovation and financial performance of companies doing business in Brazil.* International Journal of Innovation Studies.
- Pitria, Eka .2017. *Pengaruh Kesempatan Bertumbuh, Leverage dan profitabilitas Terhadap Kualitas Laba.* Fakultas Ekonomi : Universits Negeri Padang
- Prabaningrat dan Widanaputra. 2015. *Pengaruh Good Corporate Governance Dan Konservatisme Akuntansi Pada Manajemen Laba.* E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 10.3: 663-676
- Prasojo dan Fatayati. 2018. *Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Praktik Manajemen Laba Pada Emiten Indeks Saham Syariah Indonesia.* Jurnal Ilmu Akuntansi Volume 11 (1): 183 – 202
- Priatna, Husaeri . 2016. *Pengukuran Kinerja Perusahaan dengan Rasio Profitabilitas.* Jurnal Ilmiah Akuntansi. Volume 7, Nomor 2, hlm 44-53
- Puji Setianingsih ,Ely .2013. *Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan dan Kinerja Perusahaan terhadap Kualitas Laba (Studi Kasus Perusahaan Otomotif dan Komponen di Bursa Efek Indonesia).* Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil). Vol. 5. Hal : E-105
- Purnamasari, Eva dan Fachrurrozie . 2020. *The Effect of Profitability, Leverage, and Firm Size on Earnings Quality with Independent Commissioners as Moderating Variable .* Accounting Analysis Journal 9(3) (2020) . Hal : 173-178
- Putra Graha, Arshendy dan Khairunnisa. 2018. *Pengaruh Investment Opportunity Set (Ios), Likuiditas, dan Leverage terhadap Kualitas Laba (Studi pada Industri Sektor Properti dan Real*

- Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017*). Soedirman Accounting Review Volume 03 Nomor 02. Hal : 201- 214)
- Putu Edy Arizona, I. et.al . 2017. *Pengaruh Tax Management pada Kualitas Laba dan Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis Volume 2 No 1. ISSN : 2528-1216
- Ramadan. 2015. *Earnings Quality Determinants of the Jordanian Manufacturing Listed Companies*. International Journal of Economics and Finance; Vol. 7. No. 5. Hal : 140
- Ranjbar, et.al . 2013. *The study of relationship between earnings quality and investment in capital assets on Tehran stock exchange companies*. European Online Journal of Natural and Social Sciences. vol.2, No. 3. Hal :353
- Rezaei dan Jafari. 2015. *Identifying the Relationship between Financial Leverage and Cash Flows of the Companies Listed in Tehran Stock Exchange*. Indian Journal of Science and Technology. Vol 8(27).
- Sakinah Hadi , Febiyana dan Almurni, Siti. 2020. *The Effect of Conservatism and Investment Opportunity Set (Ios) nn The Quality of Income*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia. Jakarta, Indonesia
- Sarah,Varadika,Et.al . 2019. *Pengaruh Arus Kas Kegiatan Operasi, Siklus Operasi, Ukuran Perusahaan dan Tingkat Hutang terhadap Persistensi Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016)*. Jurnal Tambora . Vol.3, No.1. Hal : 45
- Sari,Dahlia. 2004. *Hubungan Antara Konservatisme Akuntansi dengan Konflik Bondholders- Shareholders Seputar Kebijakan Dividen dan Peringkat Obligasi*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia. Vol. 1, No. 2. Hal : 63-88
- Sugianto, Shanty dan Sjarief, Julianti. *Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Proporsi Dewan Komisaris Independen, dan Konservatisme Akuntansi terhadap Kualitas Laba Serta Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi, 12 (1), 80-103
- Timotius Lumban Gaol, Karolus . 2014. *Pengaruh Asimetri Informasi, Leverage, Kualitas Akrual, dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba*. Fakultas Ekonomi . Universitas Riau. Vol.1 , No. 1
- Tuwentina dan Wirama. 2014. *Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Good Corporate Governance Pada Kualitas Laba*. E-Journal Akuntansi Universitas Udayana 8.2. 185 – 201
- Veronica, Ellen. 2013. *Analisis Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Kualitas Laba Akrual Yang Dimoderasi Oleh Good Corporate Governance Pada LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura Vol. 2, No. 1. Hal. 31-58
- Widiatmoko,Jacobus dan Kentris Indarti, MG. 2019. *Book Tax Differences, Operating Cash Flow, Leverage and Earning Persistence in Indonesia Manufacturing Companies*. Jurnal Dinamika Akuntansi. Vol. 11, No. 2.

Hal : 151-159

Wulandari, Siti . 2018. *Pengaruh Pertumbuhan Laba, Size, Leverage, Investment Opportunity Set, dan Good Corporate Governance terhadap Kualitas Laba*. Universitas Muhammadiyah Surakarta

Wulansai, Yenny. 2013. *Pengaruh Investment Opportunity Set, Likuiditas dan Leverage terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*. Universitas Negeri Padang

Yudawa Putra, Noor dan Subowo . 2016 . *The Effect of Accounting Conservatism, Investment Opportunity Set, Leverage, and Company Size on Earnings Quality*. Accounting Analysis Journal. ISSN 2252-6765

Zaki Mashoka, Tareq dan Adden Abuhommous, Ala'a . 2018. *The Effect of Conservatism on Earnings Quality*. Jordan Journal of Business Administration, Volume 14, No. 1. Hal :165-176

www.idx.co.id